



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia kesehatan seiring berkembangnya zaman seperti tak kehabisan kabar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Bermula dari penemuan obat dan vaksin terbaru, terobosan muktahir dalam menangkal penyakit hingga cara pengobatan paling canggih menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat. Sumber informasi yang kredibel sangat mutlak dalam memberikan informasi kesehatan (Maftuchan, 2016, p. 88). Definisi kesehatan secara luas menurut *World Health Organization* (WHO) dalam (Maulana, 2007, p. 4) tidak hanya meliputi aspek medis, terdapat juga aspek mental dan sosial, serta tidak hanya keadaan yang bebas dari kelemahan, penyakit serta cacat.

Untuk menjalankan pola hidup sehat dibutuhkan pengetahuan yang lebih, baik secara formal maupun non formal yaitu dengan mencari sendiri mengenai informasi kesehatan dari berbagai sumber terpercaya. Dalam hal ini peran media dibutuhkan untuk membantu khalayak memberikan informasi kesehatan, sebagaimana fungsinya menurut (Effendy, 2002, p. 31), yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), mempengaruhi (*to influence*) dan menghibur (*to intertain*).

Media massa memiliki peran vital sebagai produsen informasi dalam proses penyebaran informasi. Istilah mengenai media massa memberikan gambaran sebagai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala terbatas sehingga dapat melibatkan dan mencapai siapa saja masyarakat dalam skala yang sangat luas (Morissan, 2013, p. 479).

Berita kesehatan berbeda dengan jurnal kesehatan, isi dalam berita ini pun tidaklah berat dan tak susah dicerna. Informasi yang diberikan pun tidak berisi istilah–istilah medis , bahkan kandungan obat dengan deretan nama unsur kimia yang membingungkan khalayak yang membacanya. Justru semakin sederhana informasinya, semakin mudah orang mengerti dan berupa informasi baru yang berguna untuk dasar penulisan kesehatan selalu muncul. Dalam melakukan

penulisan berita kesehatan pun tidak harus memiliki latarbelakang kedokteran, hanya perlu kemampuan yang memadai mengenai medis dan merangkum data – data yang tepat (Maftuchan, 2016, pp. 8-9)

Media massa sekarang terbagi menjadi dua, media massa cetak berupa surat kabar, majalah dan media massa elektronik berupa radio siaran, televisi dan media dalam jaringan (*online*) (Claudia, 2014, p. 3). Media *online* dalam pengertian khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks media massa. Media *online* adalah menyederhanakan media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, serta periodisitas dan publisitas (M.Romli, 2012, p. 34).

Media massa *online* tidak menghilangkan media massa lama, hanya mensubstitusinya. Media *online* merupakan jenis media baru dalam jurnalisme karena memiliki karakteristik, dan sejumlah fitur dari jurnalisme tradisional. Fitur–Fitur yang menarik dan unik serta muktahir dengan berbasis teknologi, menawarkan kemungkinan–kemungkinan tidak terbatas dalam memproses, menyebarkan berita dan mengaksesnya (Santana, 2005, p. 137). Hal ini membuat media konvensional di Indonesia memiliki media *online*, seperti kontan.co.id, mentrotvnews.com, kompas.com dan beberapa media lainnya (Setyowati, 2015).

Informasi kesehatan pun bisa diakses dengan mudah, tidak hanya melalui media baru (*online*) bukan hanya melalui media cetak dan media elektronik. Kemunculan media baru ini bukan berarti tidak adanya sebuah permasalahan, media ini masih diragukan akurasi kebenaran dari informasi kesehatan yang diberitakan. (Prasanti, 2017, p. 150). Berita kesehatan terkenal dengan isi dan informasi yang serius, berat dan sangat ilmiah, namun penyajian berita ini dapat dibuat menjadi sebuah kisah tentang manusa bukan tentang penyakit. Hal ini terbukti dengan beberapa pemberitaan mengenai seorang penyintas kanker payudara yang menjadi cara mengedukasi para perempuan mengenai pentingnya memeriksa kesehatan payudara (Maftuchan, 2016, p. 83).

Pemberitaan kesehatan pun tidak hanya membahas mengenai suatu kesehatan dan penyakit, tetapi juga beberapa kebijakan dalam dunia kesehatan. Kebijakan kesehatan juga serupa dengan politik. Kebijakan politik dalam konteks

ini dimaknai tidak sebatas pada ranah eksekutif dan legislatif. Pada bidang kesehatan terdapat beberapa kesepakatan yang dilatarbelakangi pasang surut arus politik. Misalnya pada cara produsen obat yang ingin memasarkan produknya ke rumah sakit, dengan membawa beberapa resep dari seorang ilmuwan yang mereka bayar untuk melakukan penelitian pada produk tersebut (Watl, 1994, p. 10) .

Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan media yang seiring berkembangnya zaman, mengikuti berbagai perkembangan penyebaran informasi salah satunya melalui media *online*. Hal ini membuat tingkat produksi yang awalnya melakukan produksi terbatas selama satu hari sekali melalui Koran harian Kompas, namun sekarang dapat memberikan lebih banyak dan meluas melalui media *onlinenya* Kompas.com.

Tidak berhenti begitu saja, Kompas Gramedia pun mencoba cara penyampaian informasi melalui media *online* yang berfokus pada informasi kesehatan ke anak perusahaannya yaitu Grid HEALTH.id yang terbentuk pada tahun 2019 ini. Penyebaran informasi yang diberikan pun diperluas melalui sara media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. Pada laman *facebook* penyebaran informasinya difokuskan pada laman pemberitaan *onlinenya* saja. Hal ini berbeda dengan *instagram* yang digunakan untuk memberikan informasi yang lebih interaktif dan informatif berupa video informatif selama 1 menit dan beberapa desain gambar.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

- a. Praktik kerja magang merupakan salah satu cara memperkenalkan diri dengan dunia kerja profesional, selain itu juga merupakan mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan. Penulis dalam kerja magang ini dapat mengembangkan potensi beradaptasi dan bersosialisasi serta meningkatkan potensi diri dalam dunia kerja di lingkungan baru.
- b. Kerja magang memberi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama pendidikan dan beberapa pengalaman hidup ke dalam dunia kerja, serta melihat dan mengalami langsung proses kerja dalam dunia jurnalistik sebenarnya. Hal ini membuat

penulis memiliki pengalaman sebagai modal untuk siap terjun langsung ke dunia kerja nantinya.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut rincian waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis :

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktik kerja magang selama tiga bulan yaitu dari awal Agustus 2019 hingga awal November 2019. Hal ini dilaksanakan melalui kesepakatan kerja sama antara penulis dengan perusahaan proses kerja magang dilaksanakan. Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan pada anak perusahaan Kompas Gramedia yang bergerak dibidang majalah dan media *online* yaitu Grid Network ID yang bertempat di gedung Kompas Gramedia Majalah Lantai 3, Jalan Panjang no 8A, Kebun Jeruk, Jakarta Barat.

Kerja magang dilaksanakan selama lima hari setiap minggunya, yaitu dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga 19.00 WIB di mana hal itu juga menyesuaikan dengan proses peliputan yang sedang dikerjakan.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses penulis dapat diterima di Gridhealth.ID ini melalui berbagai pertimbangan, dan persetujuan dan beberapa pihak. Penulis sebelumnya sempat melamar kerja magang ke berbagai perusahaan lain yang masih berkaitan dengan dunia jurnalistik. Mulai dari majalah cetak, majalah *online*, hingga platform digital *Youtube* pun penulis coba lamar.

Penulis mencoba mengirimkan lamaran kerja magang melalui berbagai cara, baik dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) serta beberapa lampiran (portofolio dan transkrip nilai) melalui email, menanyakan melalui pihak pekerja media secara langsung serta berkonsultasi mengenai posisi yang tepat dan membuka lowongan.

Hal itu dilakukan penulis selama satu bulan sebelum pelaksanaan kerja magang mulai dilaksanakan karena mengingat respon yang diberikan oleh perusahaan yang tidak cepat, serta waktu yang sudah sedikit.

Pada 18 Juli 2019, penulis mendapat balasan email dari pihak *Human Resource Departement* (HRD) Grid Network untuk menjalani *interview* di gedung Kompas Majalah Lantai 2, Jakarta Barat. Hari itu pula penulis segera menjawab email tersebut dengan menyetujui ajakan tersebut untuk mendatangi kantor tersebut.

Senin 22 Juli 2019, *interview* pun dilakukan penulis dan mendapat tanggapan positif dari pihak perusahaan. Pada hari itu pula penulis langsung diterima dan memulai melakukan proses kerja magang yang diawali oleh bimbingan dari pimpinan Grid Health. Pada saat itu KM 01 dari kampus belum diterima, sehingga perlu menunggu hingga waktu surat dikeluarkan tiba.

Penulis selama menunggu surat resmi melakukan kerja magang dari kampus mengumpulkan beberapa surat syarat menjadi pekerja magang di perusahaan Grid *Health*. Setelah mendapat surat resmi pada tanggal 12 Agustus 2019, penulis segera mengumpulkan ke pihak HRD. Beberapa hari kemudian, pada tanggal 14 Agustus penulis mendapat surat dari perusahaan sebagai tanda telah menerima anggota kerja magang untuk media Grid *Health*.

Proses kerja magang penulis di Grid *Health* sebagai reporter yang melakukan kerja editing video dengan arahan dari Anjar Saputra selaku reporter yang ditunjuk langsung oleh Gazali Solahuddin selaku Editor Grid *Health*. Berbagai penugasan baik peliputan, menulis artikel, membuat video instagram serta membagikan artikel ke *facebook* diberikan pada penulis saat proses kerja magang berlangsung.

Setelah proses kerja magang selesai, penulis mengumpulkan beberapa lampiran yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan laporan magang. Penulis meminta beberapa paraf dari pembimbing, editor serta HRD yang diakhiri dengan cap dari perusahaan.

Penulis melakukan bimbingan magang dan menulis laporan kerja magang dengan pembimbing Bapak Bobi Guntarto. Setelah laporan pun selesai dan disetujui oleh pembimbing dan Kepala Program Studi, maka laporan siap untuk dipresentasikan di depan penguji Pak Nasrullah.